

BAB 6

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Mengembangkan Kompetensi Diri Sebagai Cara Personal Branding Iqbal

Ramadhan dan Vivie Novidia Sebagai Penyiar Radio di Bandung

6.1 Kompetensi Diri Dalam Personal Branding Penyiar Radio di Bandung

Sebagai penyiar radio, para informan juga harus memiliki suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, juga menunjukkan karakteristik pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki atau dibutuhkan oleh setiap individu yang memampukan mereka untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan meningkatkan standar kualitas profesional dalam pekerjaan.

Karakteristik dasar yang dimiliki oleh seorang individu yang berhubungan secara kausal dalam memenuhi kriteria yang diperlukan dalam menduduki suatu jabatan serta mengandung aspek-aspek pengetahuan, ketrampilan (keahlian) dan kemampuan ataupun karakteristik kepribadian yang mempengaruhi kinerja.

Setelah mengetahui tentang kompetensi diri menurut para ahli, penulis selanjutnya melakukan wawancara yang berkaitan dengan teori tersebut sehingga nantinya akan didapatkan kesamaan atau kaitan antara teori para ahli dengan paparan yang di kemukakan oleh para informan.

6.2 Paparan Hasil Temuan Kompetensi Diri Penyiar Radio di Bandung

Kompetensi merujuk kepada karakteristik yang mendasari perilaku yang menggambarkan motif, karakteristik pribadi (ciri khas), konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan atau keahlian yang dibawa seseorang yang berkinerja unggul (superior performer). Dengan demikian kompetensi terdiri dari beberapa jenis karakteristik yang berbeda yang mendorong perilaku. Fondasi karakteristik ini terbukti dalam cara seseorang berperilaku di tempat kerja. Kompetensi adalah mengenai orang seperti apa dan apa yang dapat mereka lakukan. Pemeliharaan dan Pengembangan kualitas merupakan dua kata kunci yang menjadikan kompetensi itu berarti. Hal berikutnya adalah pertanyaan kapan dan dimana kompetensi itu dihadirkan? Jawabannya adalah sederhana dan tidak bisa diganggu gugat yaitu: Di mana saja dan Kapan saja, sebab mati hidupnya suatu kompetensi menuntut pemeliharaan dan pengembangan pengetahuan yang baik yang dimiliki seseorang akan membuat orang itu melakukan sesuatu yang baik, membuatnya dianggap lebih/ahli oleh orang lain serta mendapat kredensi sosial. Itulah mengapa pengetahuan adalah salah satu faktor yang harus dimiliki oleh seseorang agar dapat memiliki Kompetensi.

Didalam sub bab ini akan dibahas bagaimana cara para informan meningkatkan kompetensi dirinya yang berkaitan dengan *personal branding* yang tercipta pada diri para informan. Kompetensi diri para informan terdiri dari berapa unsur atau indikator yang dikemas menjadi beberapa pertanyaan yang dibuat oleh penulis guna mendapatkan jawaban atau informasi dari para informan sehingga dapat menggambarkan cara meningkatkan para informan. Indikator peningkatan kompetensi yang pertama adalah tentang kompetensi diri para informan dengan para penyiar lainnya yang akan diuraikan melalui hasil wawancara berikut.

Hasil wawancara dengan Iqbal Ramadhan selaku Penyiar Radio Ardan

Bandung:

³³“*Sebenarnya kalo misalnya ngomongin soal kompetensi kan kita harus memberi yang terbaik nih pertama buat pendengarnya dan untuk cara bersaing sama yang lainnya itu ya kita saling beradu kayak di satu acara dengan acara lainnya. Jadi misalnya gini kalo kita ngadain kompetensi berarti ada target yang dituju jadi biar kita itu tambah semangat buat memberikan yang terbaik”*

Hasil wawancara dengan Vivi Novidia selaku penyiar Radio Hard Rock

Bandung:

³⁴“*Jadi saya di umur yang sekian pasti banyak yang akan menyaingi saya dimana dengan kualitas yang sama mungkin dan umur yang masih muda, dan untuk itu saya sekali lagi selalu melatih diri, selalu menambahkan event-event yang cukup sulit gitu ya yang bisa saya MC nya, saya rasa kalo sudah MC di luar negeri atau sudah MC Negara itu udah berkompenten banget gitu ya, kecuali saya nanti disusul lagi sama yang lebih muda lagi dia udah di Negara atau udah di luar negeri mungkin, akhirnya mungkin dengan kompeten yang sama ya gaya deh kita yang berbeda ...”*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan informan terkait dengan kompetensi diri para informan sebagai penyiar radio penulis mendapatkan informasi bahwa para informan menunjukkan bahwa dirinya memiliki kompetensi yang baik dengan cara memberikan yang terbaik untuk para pendengarnya dan mampu bersaing dengan para penyiar lain dengan cara menonjolkan kelebihan masing-masing sehingga para pendengar dapat menilai secara langsung. Selain itu para informan selalu menetapkan target dalam setiap tugas yang di jalannya agar bisa menjadi pacuan semangat bagi para informan. Menambahkan jam terbang dan pengalaman juga menjadi salah satu cara untuk mengasah kompetensi diri yang dimiliki, jika terus diasah akan timbul rasa tidak takut tersaingi oleh pesaing-pesaing yang akan berdatangan karena akan timbul rasa mampu untuk mengerjakan tugas yang diberikan dengan memberikan hasil yang terbaik.

³³ Wawancara dengan Iqbal Ramadhan pada tanggal 20 April 2015

³⁴ Wawancara dengan Vivie Novidia pada tanggal 30 Mei 2015

Mengetahui kompetensi diri adalah salah satu hal penting dalam menentukan apa yang harus di asah sehingga seseorang dapat lebih terarah dalam mengasah dirinya untuk menjadi pribadi yang lebih baik, setelah mengetahui dan mengasah kompetensi apa yang dimiliki seseorang, orang tersebut bisa mengambil langkah agar masyarakat atau orang lain disekitarnya memiliki pandangan positif atau bahkan kagum melihan pribadi diri kita sehingga bisa menjadi panutan atau bahkan idola banyak orang salah satu caranya adalah mempromosikan diri atau *membranding* diri. Berikut ini akan di uraikan bagaimana cara informan mempromosikan diri atau *membranding* diri mereka yang akan diuraikan melalui wawancara berikut.

Hasil wawancara dengan Iqbal Ramadhan selaku Penyiar Radio Ardan Bandung:

³⁵“Cara mempromosikannya gampang banget sih sebenarnya biar pendengarnya itu tau, kan sekarang social media itu kan udah canggih banget nih, teknologi udah canggih ya kita melalui social media terus juga kalo kita bikin brosur juga kita kan bukan caleg ya jadi kita disosial media aja setiap program yang bakal kita bawain itu di promosikan sebelumnya pas sebelum siaran karena biar pendengar tau kalo di jam itu Iqbal siaran”

Hasil wawancara dengan Vivi Novidia selaku penyiar Radio Hard Rock Bandung:

³⁶“Social media karena cukup efektif untuk menaikkan kompetensi diri Jadikan klien-klien kita baik saat kita interview, kan kalo kita didunia penyiaran itu banyak loh interviewnya adalah interview artis, komunitas, yang mau beriklan, dll. Ingat jangan setelah interview bye, jadikan lah dia habitat yang baru untuk kita bergaul di dunia mereka, akhirnya kita punya lagi yang baru dan yang baru dan tidak saya pungkiri saya sampai bisa mempunyai sekolah seperti ini karena saya selalu maintenance siapaun yang saya kenal baik lewat interview ataupun mereka membooking saya sebagai MC dll.Bikin fanpage, blog, buku itulah rencana aku karena mau bikin buku itu sekarang mahal pake duit sendiri 45 juta jadi masih baru renacana aku untuk tetap mengeksistensikan diri aku”

³⁵ Wawancara dengan Iqbal Ramadhan 20 April 2015

³⁶ Wawancara dengan Vivie Novidia pada tanggal 30 Mei 2015

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa para informan mempromosikan atau membranding diri mereka dengan cara memanfaatkan teknologi *social media* yang sudah semakin canggih dengan hanya mengupload foto tentang kegiatan ataupun memberikan brosur digital di dalam *social media* yang berisikan kapan dan dimana para informan akan melakukan siaran baik *off air* maupun *on air* dengan demikian para pendengar bisa mengetahui kapan dan dimana penyiar kesayangan mereka akan mengudara. Selain itu cara untuk membranding diri mereka dengan cara membuat komunitas atau *fan page* sehingga para penggemar bisa langsung bertatap muka dan melihat langsung seperti apa orang yang diidolakan oleh mereka jadi para informan bisa mendapatkan penilaian langsung dari para penggemarnya.

Dalam mempromosikan diri atau membranding diri seseorang harus memiliki kelebihan yang berbeda dengan para pesaingnya, hal ini bisa menjadikan ciri khas atau sesuatu identitas diri yang disukai oleh banyak orang karena penilaian orang tidaklah sama cenderung relatif sehingga seseorang harus memiliki sesuatu yang berbeda yang bisa mengambil hati orang banyak. Berikut ini akan dipaparkan oleh para informan bagaimana cara mereka membedakan diri atau membuat pandangan yang berbeda dimata masyarakat diantara para penyiar-penyiar lainnya.

Hasil wawancara dengan Iqbal Ramadhan selaku Penyiar Radio Ardan Bandung:

“Mungkin yang terlihat beda karakter, karena setiap orang itu memiliki karakter yang berbeda-beda karena kalo misalnya tanpa karakter terus kita sama-sama karakternya penyiar yang lainnya, berarti pendengarnya tidak bisa membedakan si a dan si b nya. Dan karakter saya kalo lagi bersiaran itu karakternya playboy. Hahaha”

Hasil wawancara dengan Vivi Novidia selaku penyiar Radio Hard Rock

Bandung:

³⁷“Yang membedakannya awalnya di gender, karena gender itu merupakan kualitas dari masing-masing gender, lalu saya adalah penyiar yang menyempilkan sense of humor. Sesiapa pun bahasan saya selalu ada sense of humor dibelakangnya walaupun itu berupa punch line ataupun sapan-sapan saja itu selalu saya on-air kan, dan selalu saya tuh sensitive dengan sekita dan apapun yang ada disekitar selalu saya catet di hp...”

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa yang menjadi cara bagi para informan guna membedakan diri atau membuat pandangan yang berbeda dimata masyarakat diantara para penyiar-penyiar lainnya adalah dengan menonjolkan karakter-karakter dari diri masing-masing informan karena menurut para informan karakter setiap orang berbeda-beda sehingga hal ini bisa menjadi ciri khas atau sebagai pembeda penyiar satu dengan penyiar yang lainnya. Gender pun bisa menjadi salah satu identitas untuk membedakan diri dengan para penyiar lainnya .

Menjadi beda dari orang lain adalah sesuatu hal yang membanggakan bagi setiap orang, hal ini bisa menjadikan diri seseorang memiliki identitas diri mereka dengan cara dan media yang dimiliki masing-masing individu. Setelah mengetahui apa yang membuat para informan berbeda dengan penyiar-penyiar lainnya tentunya harus diketahui apakah media yang digunakan oleh para informan seperti radio bisa membantu tampil beda dengan penyiar lainnya. Pertanyaan tersebut bisa dijawab lewat wawancara dengan para informan berikut.

³⁷ Wawancara dengan Vivie Novidia pada tanggal 30 Mei 2015

Hasil wawancara dengan Iqbal Ramadhan selaku Penyiar Radio Ardan

Bandung:

³⁸“Sangat, sangat mempengaruhi karena radio itu sangat mempengaruhi dalam segala hal terkadang kan kalo misalnya pendengar itu pengen ngikutin gayanya seperti announcer kesayangannya”

Hasil wawancara dengan Vivi Novidia selaku penyiar Radio Hard Rock

Bandung:

³⁹“Yes it was, jadi waktu saya siaran di female 2 tahun gajinya gede banget berkali kali lipat dari OZ ya, saya termanja dengan itu akhirnya saya beli mobil baru dan lain-lain sebagainya, setelah kreditnya selesai 2 tahun baru aku mikir kayaknya karena aku setiap nge-MC dibilangnya Vivie OZ sampe aku bilang sekarang aku udah gak di OZ lagi aku udah di female, oh female ada di Bandung bukannya di Jakarta. Adaa dan itu udah 2 tahun. Dan lama-lama job MC saya menurun, dari duit mah banyak tapi duit yang banyak itu sama kalo saya di OZ gajinya kecil tapi nama saya melambung duitnya banyak di MC...”

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan terkait dengan media yang digunakan oleh para informan seperti radio bisa membantu tampil beda dengan penyiar lainnya dapat didapat informasi bahwa radio sangat berpengaruh bagi informan dalam segala hal, bahkan jika pendengar ingin menjadi seorang penyiar kesayangan mereka, mereka bisa mendapatkan informasi tentang gaya dan karakter penyiar kesayangan mereka lewat radio. Dari segi pendapatan pun bisa mempengaruhi tampilan bagi para informan karena setiap stasiun radio memberikan bayaran yang berbeda-beda untuk para peniarnya.

Para pendengar memiliki penyiar idola masing-masing dengan karakter diri masing-masing, untuk itu frekuensi pendengar dalam mendengarkan radio tentunya berbeda tergantung apa acara yang disiarkan oleh radio dan informasi apa yang dibutuhkan para pendengar serta banyak juga pendengar yang sengaja mendengarkan

³⁸ Wawancara dengan Iqbal Ramadhan pada tanggal 20 April 2015

³⁹ Wawancara dengan Vivi Novidia pada tanggal 30 Mei 2015

radio guna mendengarkan penyiar kesayangan mereka siaran. Untuk itu akan dibahas mengenai tentang kapan waktu yang banyak digunakan para pendengar untuk mendengarkan radio yang akan di bahas melalui wawancara berikut.

Hasil wawancara dengan Iqbal Ramadhan selaku Penyiar Radio Ardan Bandung:

⁴⁰“Orang kalo misalnya ngedengerin radio itu di jam nya primetime misalnya dipagi jam 6 sampai jam 10, disore hari menjelang mereka pulang beraktifitas sekitar jam 5 sampai jam 7 dan juga di malam hari jam 8 dengan sampai malamnya terus karena kan sekarang banyak banget beberapa pendengar yang lagi skripsian, nugas, terus gak bisa tidur, galau, dan lain-lain”

Hasil wawancara dengan Vivi Novidia selaku penyiar Radio Hard Rock Bandung:

⁴¹“Kalo mendengarkan radio itu prime time dari jam 6 pagi sampai jam 10 pagi dan jam 4 sore sampai jam 10 malam. Dan itulah menurut survey yang katanya itu orang banyak mendengarkan radio walaupun mungkin sekarang banyak orang yang lebih memilih mendengarkan ipod, cd, dan lain sebagainya karena mereka males mendengarkan suara penyiar, akhirnya sekarang banyak radio-radio yang rekaman jadi kalopun dia ngomong sedikit tapi keren karena itu di latih atau di ngerjain orang dan berhasil tidak ada yang tidak berhasil karena itu rekaman ada beberapa radio yang tidak bisa saya sebutkan karena ini takutnya kode etik dia rekaman...”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan mengenai tentang kapan waktu yang banyak digunakan para pendengar untuk mendengarkan radio adalah seperti di acara yang dibawakan oleh informan semisal jam 6 pagi sampai jam 10 siang, disore hari menjelang para pendengar pulang beraktifitas sekitar jam 5 sampai jam 7 dan juga di malam hari jam 8 dengan sampai malamnya dengan alasan dan kegiatan masing-masing para pendengar.

Dikenal oleh banyak orang atau menjadi idola bagi banyak orang adalah hal yang memiliki sisi positif dan negatif. Posisi positifnya adalah rasa bangga

⁴⁰ Wawancara dengan Iqbal Ramadhan pada tanggal 20 April 2015

⁴¹ Wawancara dengan Vivie Novidia pada tanggal 30 Mei 2015

yang muncul karena seseorang bisa menjadi panutan untuk hidup lebih baik ataupun motivasi bagi orang lain yang mengidolakannya dan posisi negatifnya adalah terkadang terdapat idola yang terlalu fanatik sehingga bisa membahayakan kegiatan bahkan keselamatan para idola. Untuk itu akan dibahas apa dampak bagi para informan atau apakah yang didapatkan para informan setelah para informan memiliki para penggemar atau banyak orang yang mengenal para informan. Hal ini akan dibahas dalam wawancara berikut.

Hasil wawancara dengan Iqbal Ramadhan selaku Penyiar Radio Ardan Bandung:

⁴² *“Kepuasan diri yang tadinya saya bukan siapa-siapa sekarang saya siapa-siapa”*

Hasil wawancara dengan Vivi Novidia selaku penyiar Radio Hard Rock Bandung:

⁴³ *“Job MC, saya bisa milih program dan jam siaran, dan saya bisa menentukan rupiah sendiri”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dapat diambil kesimpulan bahwa dampak bagi para informan atau apakah yang didapatkan para informan setelah para informan memiliki para penggemar atau banyak orang yang mengenal para informan diantaranya adalah menjadi kepuasan pribadi yang berawal dari bukan siapa-siapa menjadi seseorang yang berpengaruh bagi orang banyak atau seperti slogan yang sering didengar saat ini yaitu *from zero to hero*. Selain itu profesi lain yang lebih nyaman dikerjakan akan didapatkan ketika sudah banyak orang yang mengenal informan.

Para pendengar radio rata-rata adalah para remaja sampai orang tua, jarang bagi para anak-anak menjadi pendengar setia radio. Untuk itu timbul suatu pertanyaan

⁴² Wawancara dengan Iqbal Ramadhan pada tanggal 20 April 2015

⁴³ Wawancara dengan Vivi Novidia pada tanggal 30 Mei 2015

apakah untuk menjadi idola atau untuk bisa dikenal oleh orang banyak harus memiliki batas umur mengingat didalam dunia radio jarang pendengar yang statusnya adalah anak-anak. Pertanyaan ini akan dijawab melalui penjelasan informan dalam wawancara berikut.

Hasil wawancara dengan Iqbal Ramadhan selaku Penyiar Radio Ardan Bandung:

⁴⁴ *“Oh tidak dong, umur tuh yang penting tetap kelihatan muda tetep bisa diajak ngobrol dan tetep bisa di ajak berteman”*

Hasil wawancara dengan Vivi Novidia selaku penyiar Radio Hard Rock Bandung:

⁴⁵ *“Lebih baik kita di usia muda sudah jadi penyiar gitu ya, karena anak muda lah pangsa pasar yang banyak sekali mendengarkan radio karena apa dia kuliah dia tidak terbebani suatu hal kalo udah jadi ibu rumah tangga atau dia udah punya anak gimana mau dengerin radio dia bekerja atau dia jaga anak atau menonton TV, tetapi kadang-kadang kalo ternyata dia di usianya dia agak dewasa dia terkenal di kalangan usia dia, dan kalo ternyata humor yang cukup tinggi kayak tukul dia baru terkenalnya di usia 50 an karena memang dia memiliki sense of humor yang tinggi, nah kalo di dunia penyiaran mungkin dia berawal dari narasumber lalu dia jadi terkenal gitu atau karena dia ganteng atau cantik...”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan terkait untuk menjadi idola atau untuk bisa dikenal oleh orang banyak harus memiliki batas umur adalah bahwa tidak ada batasan umur untuk menjadi idola atau dapat dikenal oleh orang banyak yang terpenting adalah pribadi kita yang harus bisa diajak berbicara dan bisa diajak berteman hal itu adalah modal utama bagi orang untuk bisa menjadi idola atau banyak dikenal oleh orang. Namun sebaiknya karir menjadi penyiar dimulai ketika masih remaja karena dimasa remaja otak masih berjalan dengan baik sehingga ide-ide

⁴⁴ Wawancara dengan Iqbal Ramdhan pada tanggal 20 April 2015

⁴⁵ Wawancara dengan Vivie Novidia pada tanggal 30 Mei 2015

kreatif akan sering muncul sehingga akan meningkatkan rating dan memperluas pangsa pasar.

Setelah memiliki pribadi yang bisa diajak berbicara dan bisa diajak berteman tentunya akan berdampak relasi atau orang yang kita kenal bertambah, banyak orang bilang banyak teman banyak rezeki, untuk itu penulis ingin mengetahui yang dialami oleh para informan apakah benar semakin banyak yang kita kenal atau semakin banyak relasi yang kita miliki akan mempengaruhi bahkan bisa menunjang karir para informan sebagai penyiar. Informasi ini akan dibahas lewat wawancara berikut.

Hasil wawancara dengan Iqbal Ramadhan selaku Penyiar Radio Ardan Bandung:

⁴⁶“Iya karena beberapa orang yang menjadi relasi mungkin dan mungkin dari itu semua kayak buat acuan kayak pengen membanggakan mereka-mereka kalo misalnya gue tuh sebagai announcer tuh pengen dihargai sama temen-temen yang lain atau didukung sama yang lain juga”

Hasil wawancara dengan Vivi Novidia selaku penyiar Radio Hard Rock Bandung:

⁴⁷“Kalo aku enggak, kalo dunia penyiaran itu relasi enggak ya kalo relasi itu eh ada tuh temen aku yang mau jadi penyiar tapi tetep setelah kita kenalan yang diliat dari kualitas. Paling relasi cuman untuk pembuka, tapi buat saat ini seorang Vivie Novidia saya selalu ketok di radio yang manapun saya mau karena saya lulusan OZ, saya percaya diri dengan kualitas saya. Saya gak minta tolong dengan relasi dan karena saya lulusan radio nomer satu dan mempunyai kualitas yang ada di diri saya”

Berdasarkan hasil pemaparan para informan diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai semakin banyak yang kita kenal atau semakin banyak relasi yang kita miliki akan mempengaruhi bahkan bisa menunjang karir para informan sebagai penyiar adalah memang diakui bahwa memiliki beberapa orang yang menjadi relasi akan menunjang karir para informan di dunia penyiaran ketika relasi yang dimiliki

⁴⁶ Wawancara dengan Iqbal Ramadhan pada tanggal 20 April 2015

⁴⁷ Wawancara dengan Vivie Novidia pada tanggal 30 Mei 2015

adalah seseorang yang sangat ingin dibuat bangga oleh informan, sehingga relasi tersebut dapat menjadi acuan bagi informan untuk menjadi lebih baik dan lebih baik lagi.

Menurut pembahasan diatas semakin banyak relasi semakin banyak pula faktor yang akan menunjang karir informan dalam profesinya yang menjadi seorang penyiar radio. Akan tetapi apakah lewat radio saja cukup? Atau para informan memiliki media lain guna menambah relasi para informan. Pertanyaan ini akan dibahas lewat wawancara yang terkait dengan apakah ada media lain selain radio sebagai cara *membranding* diri bagi para informan berikut.

Hasil wawancara dengan Iqbal Ramadhan selaku Penyiar Radio Ardan Bandung:

⁴⁸“Ada dong yang iqbal bilang itu social media, terus tv juga karena saya tidak akan bisa masuk tv kalo misalnya saya diawali dengan dari radio duluan gitu dan mereka orang-orang tv mendengarkan saya siaran dan pengen ngeliat juga nih wah nih karakternya bagus buat di tv dan akhirnya mereka mencari saya untuk menjadi seorang host di tv dan terus orang-orang yang melihat bakal tau oh itu ternyata Iqbal Ramadhan”

Hasil wawancara dengan Vivi Novidia selaku penyiar Radio Hard Rock Bandung:

⁴⁹“Iya aku dulu itu, pertama sih media social itu penting ya bahkan sekarang di social media kita bisa memberika video-video aktifitas kita serta foto-foto dan lain sebagainya. Nah TV juga waktu itu saya dapet predikat terbaik programnya padahal acara tersebut sudah pernah dibawakan oleh salah satu artis Bandung, karena acara itu adalah talk show kedokteran jadi acaranya boring jadi bagaimana kita membuat acara itu terlihat menarik dengan sense of humor yang tinggi dan saya memposisikan diri saya seperti masyarakat yang menanyakan bahasa yang tidak dimengerti karena kalo TV local masyarakat yang menontonnya middle kalangan kebawah jadi kita harus bisa memposisikannya...”

⁴⁸ Wawancara dengan Iqbal Ramadhan pada tanggal 20 April 2015

⁴⁹ Wawancara dengan Vivi Novidia pada tanggal 30 Mei 2015

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai media lain selain radio sebagai cara *membranding* diri bagi para informan dapat didapatkan informasi bahwa terdapat beberapa media selain radio yang membantu para informan dalam kegiatan *membranding* diri diantaranya adalah *social media* dan televisi, namun semuanya memang berasal dari radio sehingga para informan bisa dikenal orang banyak dan bisa terlihat kompetensi dari para informan sehingga banyak pihak yang tertarik untuk menggunakan informan untuk siaran di media lain seperti televisi.

Pada saat ini pengguna radio lebih sedikit dibandingkan pengguna televisi ataupun *media social*. Hal ini mungkin dikarenakan faktor teknologi yang sudah semakin maju sehingga para pengguna informasi bisa lebih lengkap dan jelas mendapatkan informasi di televisi dan *social media* ketimbang di radio. Untuk itu dalam mempromosikan diri atau *membranding* diri lewat media radio harus lebih efektif agar pesan promosi yang ingin kita sampaikan kepada pendengar radio lebih jelas dan lebih dimengerti. Bagaimanakah kiat para informan dalam mengefektifkan kegiatan *membranding* diri mereka melalui media radio yang akan dibahas dalam wawancara berikut.

Hasil wawancara dengan Iqbal Ramadhan selaku Penyiar Radio Ardan Bandung:

⁵⁰“*Lewat media*”

Hasil wawancara dengan Vivi Novidia selaku penyiar Radio Hard Rock Bandung:

⁵¹“*Kalo di radio itu yang efektifnya itu kalo aku bilang sih ya lewat insert-insert terus spot spot iklan yang pake suara kita, apalagi kalo di OZ itu ada lagu-lagu bulanan nah itu kita yang nyanyi jadi jangan malu-malu untuk eksis. Kita suka ada tuh kreatifitas sendiri ya kayak jingle-jingle dari kita*”

⁵⁰ Wawancara dengan Iqbal Ramadhan pada tanggal 20 April 2015

⁵¹ Wawancara dengan Vivi Novidia pada tanggal 30 Mei 2015

sendiri, terus dengan tag line artis yang misalnya “hai saya pevita pearce jangan lupa ya dengerin Vivie Novidia on weekend player”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut kegiatan yang efektif dalam *membranding* diri menggunakan media radio adalah dengan cara menambahkan kegiatan mengisi suara di setiap jeda iklan. Selain itu juga bernyanyi dengan lagu khas dari informan. Menggunakan *tag line* artis juga bisa sangat membantu *membranding* diri lewat media radio.

Didalam setiap profesi atau pekerjaan pastinya dalam menciptakan citra yang baik dimata para penggemar maupun di mata masyarakat perlu adanya pribadi yang baik yang bisa menjadi contoh atau panutan bagi para penggemar atau masyarakat dan didalam mempertahankan citra baik tersebut pasti diperlukan beberapa hal yang harus dimiliki oleh para idola yaitu kepribadian yang baik dan image tersebut harus terus terlihat dimata penggemar agar selalu tercipta *image* yang baik dimata penggemar atau masyarakat meskipun terkadang hal yang dituntut untuk terlihat berkpribadian baik seperti yang diharapkan penggemar atau masyarakat bertentangan dengan karakter diri sendiri. Untuk itu perlu adanya sebuah pelatihan kepada diri sendiri guna mempertahankan *image* tersebut agar tetap terjaga. Berikut ini akan dibahas tentang apa kesulitan sebagai penyiar sehingga perlunya berlatih agar menjadi penyiar yang baik lewat wawancara berikut.

Hasil wawancara dengan Iqbal Ramadhan selaku Penyiar Radio Ardan Bandung:

⁵²*“Iya harus berlatih dong, kalo misalnya kita enggak berlatih gimana? Ya sekarang gini deh yang namanya hidup itu gak ada yang instan gitu, kalo mau yang instant cuman mie doang tapi kalo misalnya pengen bikin sesuatu yang sangat biar dikenal sama banyak orang ya dimana-mana kita harus belajar dulu, berlatih dulu karena saya gak akan bisa seperti ini kalo misalnya saya tanpa belajar dan saya juga gak berenti buat belajar”*

⁵² Wawancara dengan Iqbal Ramadhan pada tanggal 20 April 2015

Hasil wawancara dengan Vivi Novidia selaku penyiar Radio Hard Rock

Bandung:

⁵³“Penyiar itu adalah audio dimana audio itu satu dimensi cuman kuping doang, gimana caranya kita itu membuat tiga dimensi dalam satu dimensi. Tapi dengan siaran yang keren orang bakal lihat kayaknya ganteng deh ini orang pas di liat ternyata jelek, terus kayaknya ini orang smart deh karena materi-materinya keren banget, dengan teater of mind yang membentuk imajinasi pendengar sehingga apa yang kita sampaikan ke pendengar bisa sampai dan membayangkan seperti apa yang kita harapkan, terus dengan memutar lagu-lagu yang bagus di awal, lalu bisa mem-mixing efek yang baik saat bersiaran...”

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan terkait tentang kesulitan sebagai penyiar sehingga perlunya berlatih agar menjadi penyiar yang baik adalah menurut para informan memang harus berlatih untuk menjadi penyiar yang baik tanpa berlatih tujuan untuk menjadi penyiar adalah hal yang tidak mungkin, ditambah di dalam dunia ini segala sesuatu hal tidak ada yang instan semua melalui proses-proses yang nantinya akan menjadi hasil. Untuk itu bagi para informan terus berlatih dan tidak pernah berhenti untuk belajar adalah hal yang wajib bahkan menjadi kebutuhan agar bisa menjadi penyiar yang baik dan dapat dikenal oleh banyak orang. Dikarenakan kegiatan penyiaran hanya terdapat komunikasi audio atau pendengaran jadi sebagai penyiar harus berlatih agar bisa membawakan acara yang mencerminkan pribadi penyiar itu sendiri sehingga dengan hanya mendengar tanpa melihat para pendengar bisa mengetahui atau minimal membayangkan sosok penyiar.

Didalam menjalankan semua rencana baik itu rencana positif atau negatif tentunya terkadang akan menemui sebuah kendala baik itu kendala yang besar maupun kendala kecil. Meskipun tujuannya baik seperti menjadi penyiar yang baik yang bisa menjadi panutan bagi banyak orang tentunya kendala tidak luput dari tujuan dan usaha tersebut. Karena kendala adalah sebuah tantangan yang akan membuat kita

⁵³ Wawancara dengan Vivie Novidia pada tanggal 30 Mei 2015

menjadi *problem solved* atau penyelesaian masalah sehingga bisa menjadi pribadi yang tangguh dan dewasa serta bisa menghadapi berbagai masalah. Berikut ini akan dibahas apa saja kendala dan bagaimana para informan menghadapi atau mengatasi kendala yang ditemui dalam melakukan siaran sehari-hari lewat wawancara berikut.

Hasil wawancara dengan Iqbal Ramadhan selaku Penyiar Radio Ardan Bandung:

⁵⁴“*Sebenarnya kalo buat ngomongin kendala itu banyak banget ya, pertama itu adalah waktu karena waktu tuh kayak kita udah mulai jauh dari temen-temen, kita udah jauh dari keluarga tapi ketika kita sudah menemukan sesuatu yang kita pengenin temen-temen kita juga bakal mengerti apa yang saya kerjakan dan keluarga juga akan mendukung apa yang saya lakukan gitu*”

Hasil wawancara dengan Vivi Novidia selaku penyiar Radio Hard Rock Bandung:

⁵⁵“*Kendalanya adalah ngantuk ya kalo kita siaran pagi, ngantuk banget ya makan dan selalu ceria. Aku selalu memaintance badmood jadi goodmood, aku paling gak suka orang-orang yang mengkambing hitamkan permasalahan pribadi dibawa saat berisaran sampe siaran jelek. Dan kalo dapet tandem jelek atau artis yang sombong membuat kita kesel ya kita bisa ngomong saat off-air dan saat kita on-air maka kita harus menunjukkan air personality kita lagi sehingga orang tidak tau ada masalah ataupun kendala dan itu sudah menjadi resiko untuk mengkamuflese maka dari itu kita perlu membuat teater of mind pendengar*”

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai apa saja kendala dan bagaimana para informan menghadapi atau mengatasi kendala yang ditemui dalam melakukan siaran sehari-hari adalah kenala waktu yang dihadapi para informan sehingga para informan tidak lagi memiliki waktu untuk keluarga dan kerabat dekat lainnya yang membuat hubungan dengan keluarga dan kerabat dekat menjadi bisa dibilang menjauh. Tapi ketika semua impian atau rencana para informan telah tercapai keluarga dan kerabat akan mengerti mengapa sebelumnya informan tidak

⁵⁴ Wawancara dengan Iqbal Ramadhan pada tanggal 20 April 2015

⁵⁵ Wawancara dengan Vivie Novidia pada tanggal 30 Mei 2015

memiliki waktu untuk mereka dan pada akhirnya merekapun akan memberikan dorongan dan *support* kepada para informan. Jika kendala saat siaran adalah ketika siaran yang berjadwalkan di pagi hari adalah mengantuk jadi penyiar meskipun dalam kondisi mengantuk harus tampil dan terlihat ceria, jika sedang *bad mood* harus dirubah menjadi *good mood* intinya sebagai penyiar harus membuat *teather of mind* sehingga para pendengar bisa nyaman mendengarkan materi yang disampaikan oleh penyiar.

6.3 Pembahasan

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, juga menunjukkan karakteristik pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki atau dibutuhkan oleh setiap individu yang memampukan mereka untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan meningkatkan standar kualitas professional dalam pekerjaan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan informan terkait dengan kompetensi diri para informan sebagai penyiar radio penulis mendapatkan informasi bahwa para informan menunjukkan bahwa dirinya memiliki kompetensi yang baik dengan cara memberikan yang terbaik untuk para pendengarnya dan mampu bersaing dengan para penyiar lain dengan cara menonjolkan kelebihan masing-masing sehingga para pendengar dapat menilai secara langsung. Selain itu para informan selalu menetapkan target dalam setiap tugas yang di jalannya agar bisa menjadi pacuan semangat bagi para informan. Menambahkan jam terbang dan pengalaman juga menjadi salah satu cara untuk mengasah kompetensi diri yang dimiliki, jika terus diasah akan timbul rasa tidak takut tersaingi

oleh pesaing-pesaing yang akan berdatangan karena akan timbul rasa mampu untuk mengerjakan tugas yang diberikan dengan memberikan hasil yang terbaik. Berikut ini akan di jelaskan bagaimana para informan *membranding* dirinya lewat mengembangkan kompetensi diri yang mereka miliki.

Berdasarkan hasil wawancara yang terkait dengan mengasah kompetensi sebagai salah satu cara *membranding* diri dapat didapatkan informasi bahwa informan mempromosikan atau *membranding* diri mereka dengan cara memanfaatkan teknologi *social media* yang sudah semakin canggih dengan hanya mengupload foto tentang kegiatan ataupun memberikan brosur digital di dalam *social media* yang berisikan kapan dan dimana para informan akan melakukan siaran baik *off air* maupun *on air* dengan demikian para pendengar bisa mengetahui kapan dan dimana penyiar kesayangan mereka akan mengudara. Selain itu cara untuk *membranding* diri mereka dengan cara membuat komunitas atau *fan page* sehingga para penggemar bisa langsung bertatap muka dan melihat langsung seperti apa orang yang diidolakan oleh mereka jadi para informan bisa mendapatkan penilaian langsung dari para pengemarnya.

Cara bagi para informan guna membedakan diri atau membuat pandangan yang berbeda dimata masyarakat diantara para penyiar-penyiar lainnya adalah dengan menonjolkan karakter-karakter dari diri masing-masing informan karena menurut para informan karakter setiap orang berbeda-beda sehingga hal ini bisa menjadi ciri khas atau sebagai pembeda penyiar satu dengan penyiar yang lainnya. Gender pun bisa menjadi salah satu identitas untuk membedakan diri dengan para penyiar lainnya .

media yang digunakan oleh para informan seperti radio bisa membantu tampil beda dengan penyiar lainnya dapat didapat informasi bahwa radio sangat berpengaruh bagi informan dalam segala hal, bahkan jika pendengar ingin menjadi seorang penyiar

kesayangan mereka, mereka bisa mendapatkan informasi tentang gaya dan karakter penyiar kesayangan mereka lewat radio. Dari segi pendapatan pun bisa mempengaruhi tampilan bagi para informan karena setiap stasiun radio memberikan bayaran yang berbeda-beda untuk para penyiarnya.

Waktu yang banyak digunakan para pendengar untuk mendengarkan radio adalah seperti di acara yang dibawakan oleh informan semisal jam 6 pagi sampai jam 10 siang, disore hari menjelang para pendengar pulang beraktifitas sekitar jam 5 sampai jam 7 dan juga di malam hari jam 8 dengan sampai malamnya dengan alasan dan kegiatan masing-masing para pendengar.

Dampak bagi para informan atau apakah yang didapatkan para informan setelah para informan memiliki para penggemar atau banyak orang yang mengenal para informan diantaranya adalah menjadi kepuasan pribadi yang berawal dari bukan siapa-siapa menjadi seseorang yang berpengaruh bagi orang banyak atau seperti slogan yang sering didengar saat ini yaitu *from zero to hero*. Selain itu profesi lain yang lebih nyaman dikerjakan akan didapatkan ketika sudah banyak orang yang mengenal informan.

Tidak ada batasan umur untuk menjadi idola atau dapat dikenal oleh orang banyak yang terpenting adalah pribadi kita yang harus bisa diajak berbicara dan bisa diajak berteman hal itu adalah modal utama bagi orang untuk bisa menjadi idola atau banyak dikenal oleh orang. Namun sebaiknya karir menjadi penyiar dimulai ketika masih remaja karena dimasa remaja otak masih berjalan dengan baik sehingga ide-ide kreatif akan sering muncul sehingga akan meningkatkan rating dan memperluas pangsa pasar.

Mengenai semakin banyak yang kita kenal atau semakin banyak relasi yang kita miliki akan mempengaruhi bahkan bisa menunjang karir para informan sebagai

penyiar adalah memang diakui bahwa memiliki beberapa orang yang menjadi relasi akan menunjang karir para informan di dunia penyiaran ketika relasi yang dimiliki adalah seseorang yang sangat ingin dibuat bangga oleh informan, sehingga relasi tersebut dapat menjadi acuan bagi informan untuk menjadi lebih baik dan lebih baik lagi.

Media lain selain radio sebagai cara *membranding* diri bagi para informan dapat didapatkan informasi bahwa terdapat beberapa media selain radio yang membantu para informan dalam kegiatan *membranding* diri diantaranya adalah *social media* dan televisi, namun semuanya memang berasal dari radio sehingga para informan bisa dikenal orang banyak dan bisa terlihat kompetensi dari para informan sehingga banyak pihak yang tertarik untuk menggunakan informan untuk siaran di media lain seperti televisi.

Kegiatan yang efektif dalam *membranding* diri menggunakan media radio adalah dengan cara menambahkan kegiatan mengisi suara di setiap jeda iklan. Selain itu juga bernyanyi dengan lagu khas dari informan. Menggunakan *tag line* artis juga bisa sangat membantu *membranding* diri lewat media radio.

Kesulitan sebagai penyiar sehingga perlunya berlatih agar menjadi penyiar yang baik adalah menurut para informan memang harus berlatih untuk menjadi penyiar yang baik tanpa berlatih tujuan untuk menjadi penyiar adalah hal yang tidak mungkin, ditambah di dalam dunia ini segala sesuatu hal tidak ada yang instan semua melalui proses-proses yang nantinya akan menjadi hasil. Untuk itu bagi para informan terus berlatih dan tidak pernah berhenti untuk belajar adalah hal yang wajib bahkan menjadi kebutuhan agar bisa menjadi penyiar yang baik dan dapat dikenal oleh banyak orang. Dikarenakan kegiatan penyiaran hanya terdapat komunikasi audio atau pendengaran jadi sebagai penyiar harus berlatih agar bisa membawakan acara yang

mencerminkan pribadi penyiar itu sendiri sehingga dengan hanya mendengar tanpa melihat para pendengar bisa mengetahui atau minimal membayangkan sosok penyiar.

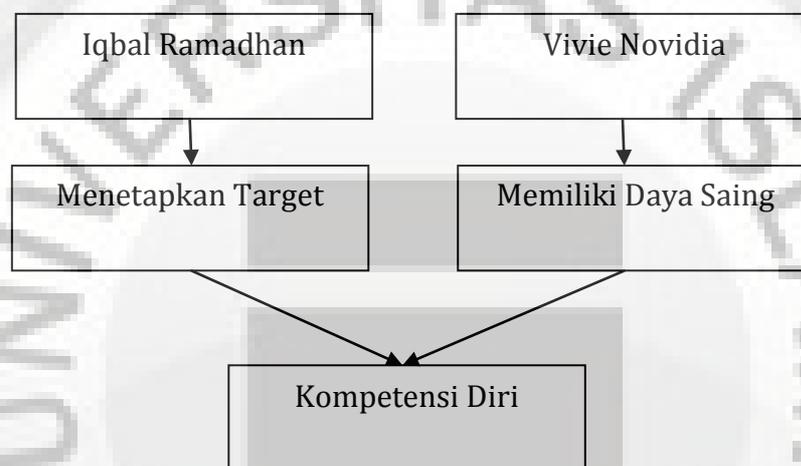
Kendala dan bagaimana para informan menghadapi atau mengatasi kendala yang ditemui dalam melakukan siaran sehari-hari adalah kendala waktu yang dihadapi para informan sehingga para informan tidak lagi memiliki waktu untuk keluarga dan kerabat dekat lainnya yang membuat hubungan dengan keluarga dan kerabat dekat menjadi bisa dibilang menjauh. Tapi ketika semua impian atau rencana para informan telah tercapai keluarga dan kerabat akan mengerti mengapa sebelumnya informan tidak memiliki waktu untuk mereka dan pada akhirnya mereka pun akan memberikan dorongan dan *support* kepada para informan. Jika kendala saat siaran adalah ketika siaran yang berjadwalkan di pagi hari adalah mengantuk jadi penyiar meskipun dalam kondisi mengantuk harus tampil dan terlihat ceria, jika sedang *bad mood* harus dirubah menjadi *good mood* intinya sebagai penyiar harus membuat *teather of mind* sehingga para pendengar bisa nyaman mendengarkan materi yang disampaikan oleh penyiar.

Ketika penulis datang ke acara-acara yang di bawakan oleh kedua informan penulis melihat bahwa para informan benar-benar membawakan acara dengan melakukan yang terbaik dengan maksimal, hal ini terlihat dari antusiasme dari para infroman dalam membawakan acara tersebut dan dari antusiasme dari para penonton yang terbawa suasana oleh acara yang dibawakan oleh para informan. Jelas terlihat kemampuan untuk melaksanakan satu tugas, peran atau tugas adalah berdasarkan pengetahuan, ketrampilan-ketrampilan, sikap-sikap dan nilai-nilai pribadi dengan demikian para informan memiliki bekal yang kuat dalam mempertahankan posisinya sebagai penyiar dan tidak takut akan tersaingi oleh penyiar lainnya. Berdasarkan apa yang telah dilakukan para informan yaitu Iqbal Ramadhan dan Vivie Novidia maka

mereka telah memahami makna dari kompetensi dan mampu mengembangkannya seperti teori yang dikemukakan oleh Robert A. Roe (2001:73) :

“Kompetensi dapat digambarkan sebagai kemampuan untuk melaksanakan satu tugas, peran atau tugas, kemampuan mengintegrasikan pengetahuan, ketrampilan-ketrampilan, sikap-sikap dan nilai-nilai pribadi, dan kemampuan untuk membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran yang dilakukan”

6.4 Model Konstruksi Kompetensi Diri Para Penyiar Radio di Bandung



Mengembangkan Kompetensi Diri Dengan Menetapkan Target

Iqbal Ramadhan memiliki cara tersendiri untuk mengembangkan kompetensi dirinya sebagai penyiar. Hal ini diketahui penulis lewat pernyataan wawancaranya sebagai berikut.

“Sebenarnya kalo misalnya ngomongin soal kompetensi kan kita harus memberi yang terbaik nih pertama buat pendengarnya dan untuk cara bersaing sama yang lainnya itu ya kita saling beradu kayak di satu acara dengan acara lainnya. Jadi misalnya gini kalo kita ngadain kompetensi berarti ada target yang dituju jadi biar kita itu tambah semangat buat memberikan yang terbaik”

Berdasarkan paparan hasil wawancara informan Iqbal Ramadhan dapat diketahui bahwa cara mengembangkan kompetensi diri diri Iqbal Ramadhan

dengan menetapkan target dengan demikian Iqbal Ramadhan akan lebih memiliki semangat untuk memberikan yang terbaik bagi para pendengar setianya. Dengan memberikan yang terbaik bagi para pendengar secara otomatis akan memberikan nilai tambah di mata para pendengar sehingga para pendengar akan memiliki persepsi bahwa Iqbal Ramadhan adalah penyiar yang berkualitas.

Mengembangkan Kompetensi Diri Dengan Memiliki Daya Saing

Vivie Novidia memiliki cara tersendiri untuk mengembangkan kompetensi dirinya sebagai penyiar. Hal ini diketahui penulis lewat pernyataan wawancaranya sebagai berikut

“Jadi saya di umur yang sekian pasti banyak yang akan menyaingi saya dimana dengan kualitas yang sama mungkin dan umur yang masih muda, dan untuk itu saya sekali lagi selalu melatih diri, selalu menambahkan event-event yang cukup sulit gitu ya yang bisa saya MC nya, saya rasa kalo sudah MC di luar negeri atau sudah MC Negara itu udah berkompenten banget gitu ya, kecuali saya nanti disusul lagi sama yang lebih muda lagi dia udah di Negara atau udah di luar negeri mungkin, akhirnya mungkin dengan kompeten yang sama ya gaya deh kita yang berbeda. Jadi saya selalu jangan takut ada orang yang menyaingi kita, ingat orang-orang usia berapapun yang berkompenten bisa sama dengan kita tetapi ingat kita belum menyentuh attitude atau perilaku...”

Berdasarkan paparan hasil wawancara informan Vivie Novidia dapat diketahui bahwa cara mengembangkan kompetensi diri Vivie Novidia dengan memiliki daya saing karena dirinya sadar akan masa keemasan dalam dunia *entertainment* apalagi sekarang umur yang dimilikinya sudah terbilang tidak muda lagi akan banyak saingan dari para penyiar muda yang berbakat untuk itu Vivie Novidia harus memiliki daya saing yang lebih dengan cara melatih diri, selalu menambahkan event-event yang cukup sulit sehingga akan nampak bahwa Vivie Novidia adalah penyiar yang sangat berkualitas sehingga dirinya tidak pernah takut untuk bersaing dengan penyiar-penyiar muda yang berbakat. Ditambah Vivie

Novidia sudah pernah memegang acara penting baik di dalam maupun diluar negeri sehingga tidak perlu diragukan lagi meskipun diumurnya yang terbilang sudah tidak muda lagi dirinya tetap bisa membuktikan kepada para pemilik acara dan para pendengar bahwa dirinya masih memiliki kualitas yang baik dan layak dipercaya untuk membawakan sebuah acara.



Lampiran 1 Draft Wawancara

Eksistensi

1. Apa yang membuat anda memilih dunia penyiaran?
2. Sudah berapa lama anda berkarir sebagai penyiar?
3. Bagaimana menurut anda karir didunia penyiaran?
4. Bagaimana menurut pendapat anda tentang penyiar yang baik?
5. Apa yang menjadi ciri khas anda dalam bersiaran?
6. Bagaimana pendengar dapat mengenal anda saat bersiaran?
7. Dalam dunia penyiaran apakah seorang penyiar dituntut untuk berpenampilan yang menarik?
8. Apakah program yang di bawakan dapat mempengaruhi eksistensi diri?
9. Bagaimana cara anda meng-eksistensikan diri anda sebagai penyiar?
10. Program apa yang membuat nama anda terkenal bahwa anda adalah penyiar radio tersebut?
11. Apakah anda sebagai brand radio tersebut?

Kepercayaan Diri

1. Bagaimana usaha yang dilakukan dalam meningkatkan kepercayaan diri?
2. Bagaimana cara anda untuk menambah wawasan atau pengetahuan yang luas?
3. Dalam ruang lingkup penyiaran bagaimana anda berinteraksi dengan pendengar secara on-air dan off-air?

4. Seorang penyiar yang baik memiliki kriteria, menurut anda apa yang menjadi modal utama dalam pembentukan kriteria diri?
5. Apakah anda berlatih untuk menjadi penyiar yang baik?

Kompetensi Diri

1. Bagaimana kompetensi yang dilakukan anda sebagai penyiar dengan penyiar lainnya?
2. Apa upaya anda dalam membranding diri anda sebagai penyiar?
3. Apa yang membuat anda terlihat beda dengan penyiar lainnya?
4. Apa menurut anda radio mempengaruhi pendengar untuk mengenal anda?
5. Dalam dunia radio kapan waktu yang banyak orang mendengarkan radio menurut anda?
6. Apa yang anda dapatkan saat semua orang dapat mengenal anda?
7. Apakah ada batasan umur agar dapat di kenal oleh pendengar di dunia penyiaran?
8. Apakah relasi salah satu yang menunjang karir anda sebagai penyiar?
9. Selain melalui penyiar radio apakah anda membranding diri anda melalui media lain?
10. Bagaimana menurut anda membranding diri di radio yang efektif?
11. Menurut anda apa kesusahan sebagai penyiar sehingga perlunya berlatih agar menjadi penyiar yang baik?
12. Apa kendala sebagai penyiar dan bagaimana cara anda mengurangi kendala dalam bersiaran?